

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat berdampak pada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya dalam hal pengelolaan arsip. Pengelolaan arsip secara manual dinilai kurang baik dikarenakan menyebabkan berbagai masalah. Masalah utama yang pertama yaitu, banyaknya arsip yang rusak dikarenakan usia arsip yang sudah lama dan rusak karena dimakan oleh hewan seperti tikus dan rayap. Kedua, ketika ingin digunakan kembali banyaknya arsip yang sulit ditemukan dikarenakan arsip tidak diketahui keberadaannya atau bahkan hilang. Ketiga, dibutuhkannya tempat yang sangat luas dalam menyimpan arsip dikarenakan arsip terus bertambah setiap harinya.¹

Arsip menjadi wadah pengingat dan pengawasan dari segala hasil dokumen atau surat yang dikeluarkan oleh lembaga atau organisasi yang masih berjalan aktif. Arsip akan menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan dan rancangan karena catatan sejarah peristiwa yang tertuang dalam arsip tertulis, rekaman, gambar, maupun tercetak yang tentunya akan menjadi bahan pelajaran untuk memperbaiki keadaan dan mempertahankan efektivitas dari lembaga atau organisasi di masa yang akan datang. Seiring berkembangnya instansi/organisasi, maka volume dokumen atau surat yang dikeluarkan akan semakin banyak karena rekaman atas

¹ Abrizal Hasan Ritonga, *Implementasi Kebijakan Aplikasi SRIKANDI dalam Pengelolaan Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara*. Hal 2.

berjalannya organisasi tertuang di dalam arsip tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sistematisasi yang terstruktur untuk penyimpanan arsip. Dengan adanya arsip inilah instansi/organisasi akan mudah dalam melihat jejak rekam yang sudah terlalui.²

Mengingat pentingnya dokumen atau surat-surat yang mendukung nilai-nilai informasi, maka dari itu perlunya pengelolaan arsip yang baik sesuai dengan prosedur pengelolaan arsip. Jika dalam pengelolaan arsip kurang baik akan mempengaruhi efektifitas dari instansi/lembaga, sehingga mengakibatkan lambatnya penelusuran serta terhambatnya pengambilan keputusan dari kepala pimpinan. Arsip yang tidak dikendalikan dengan baik tentu hanya akan menjadi tumpukan kertas yang tidak memiliki nilai guna³

Pelaksanaan pengelolaan arsip diharapkan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan sistem dengan pengelolaan kearsipan tentunya dengan tujuan mempermudah kelancaran kerja organisasi/instansi yang akurat, efektif, dan efisien. Pengelolaan arsip dikenal dengan istilah manajemen kearsipan. Manajemen kearsipan adalah rangkaian kegiatan mengelola seluruh unsur yang digunakan atau terlibat di dalam proses pengurusan arsip. Usaha pengelolaan arsip dilakukan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengendalian atau pengawasan terhadap arsip dan sumber daya yang ada untuk pengurusan kearsipan seperti pegawai kearsipan, fasilitas dan keuangan yang diperlukan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan kearsipan.

² Ibid. Hal 2

³ Ibid. Hal 2.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini sudah mulai menyeluruh di seluruh lapisan masyarakat menjadikan teknologi sebagai alat bantu dalam segala aktivitas dengan cepat dan mudah. Sejalan dengan ini, pengelolaan kearsipan juga sudah mulai menggunakan sistem elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pengadaan sampai pada penyusutan arsip. Pengelolaan arsip elektronik salah satunya menggunakan aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi). SRIKANDI adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk proses penyaluran dokumen serta penyimpanan data dokumen tersebut secara digital.

SRIKANDI merupakan kerjasama antara instansi pemerintah seperti Arsip Nasional Republik Indonesia atau ANRI, Komdigi, BSSN dan Kementerian PANRB. Badan ANRI sebagai pemilik proses bisnis yang bertanggungjawab melaksanakan kegiatan peningkatan kesadaran dan juga nasihat teknis seperti mengembangkan peta jalan.⁴

Pada tahap proses pengembangan aplikasi, Komdigi bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan aplikasi sesuai dengan proses bisnis serta mempersiapkan dan memantau infrastruktur. Badan Siber dan Sandi Negara atau BSSN bertugas melakukan pemeriksaan terhadap pelaku kejahatan siber dan terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang

⁴ Ferina Agatha, *Penerapan Aplikasi Srikandi Pada Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Aceh*, (Banda Aceh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, 2024). Hal 3

Kearsipan Dinamis KemenPANRB bertanggung jawab sebagai koordinator Sistem *e-government* atau SPBE⁵

Pengelolaan arsip di daerah kabupaten OKU Selatan sudah mulai menggunakan Srikandi pada tahun 2021. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) adalah sistem pengelolaan arsip berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk menangani pengelolaan arsip dinamis pada masing-masing OPD sebagai pencipta arsip di lingkungan pemerintah. SRIKANDI atau Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi merupakan salah satu aplikasi umum sebagai suatu inovasi yang diterapkan oleh pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun pusat.

Pengelolaan arsip khususnya di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelum menggunakan aplikasi SRIKANDI, seringkali masih bersifat manual, dengan berbagai tantangan seperti kurangnya integrasi alur kerja, hambatan komunikasi, dan efisiensi yang kurang optimal. Setelah penggunaan SRIKANDI, proses administrasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan bertanggung jawab dengan berbagai fitur seperti pembuatan naskah, verifikasi, klasifikasi, dan pemusnahan arsip yang terintegrasi.

Penggunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dimulai dari tahun 2021 dan dimulai dari tahap proses penciptaan arsip, yang meliputi pembuatan, pengiriman dan penerimaan naskah dinas secara elektronik, setiap naskah yang dibuat menggunakan aplikasi SRIKANDI semua tercatat dengan nomor agenda dan klasifikasi surat secara

⁵ <https://aptika.kominfo.go.id/informasi/layanan/srikandi/> (Diakses tanggal 23 Mei 2025)

otomatis. Setelah melalui proses penciptaan, maka naskah tersebut akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Semua naskah yang sudah tercipta, akan tersimpan di dalam aplikasi SRIKANDI yang dapat mempermudah pemeliharaan untuk menjaga arsip agar tetap otentik, utuh dan terpercaya serta juga dapat mempermudah menemukan kembali arsip dengan efektif dan efisien.⁶

Aplikasi SRIKANDI memiliki beragam fungsi dalam mengelola administrasi kearsipan, dan kehadirannya akan mempermudah koordinasi, pelacakan surat, meningkatkan kualitas layanan publik, serta terintegrasi dengan instansi pemerintah atau badan lain yang menggunakan aplikasi Srikandi.

Permasalahan yang terjadi di Dinas Perhubungan Ogan Komering Ulu Selatan terkait penggunaan aplikasi SRIKANDI yaitu, pegawai belum sepenuhnya memahami aplikasi tersebut karena baru diluncurkan di Dinas Perhubungan OKU Selatan dan membutuhkan pemahaman yang baik dalam penggunaannya. Masalah lainnya adalah kurangnya dukungan teknis yang memadai untuk memastikan kelancaran dan menghindari masalah teknis pada aplikasi SRIKANDI. Selain itu, penggunaan aplikasi SRIKANDI juga mengalami kesulitan dalam standarisasi atau penyesuaian bentuk, yang mengakibatkan kesulitan pemahaman dan ketidakseragaman penggunaannya. Selain itu, sebagian pegawai mengalami kesulitan dalam menggunakan Aplikasi Srikandi karena masalah teknis, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya sosialisasi

⁶ Erlisa Rahmasari, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Barat*. (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024). Hal 4

dan pelatihan. Selain itu, masalah lainnya adalah jaringan internet yang bermasalah, karena Aplikasi Srikandi harus memerlukan koneksi yang baik. Aplikasi ini sulit diakses jika jaringan internet tidak memadai. Hal ini disebabkan karena Srikandi memiliki server yang berbeda dengan internet yang biasa digunakan. Oleh karena itu, jika kualitas jaringan internet buruk, maka akses ke Aplikasi Srikandi akan sulit dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji/dicari tahu oleh si peneliti.⁷ Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya pada penelitian ini Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi Srikandi Dalam Pengelolaan Arsip Di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan agar dapat menjawab pertanyaan pertanyaan atau untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.⁸

⁷ Al Ikhlas,M Kustati dan N Sepriyanti, *Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori* (Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023).

⁸ Nurul Ilmiah, dkk., *Mudahnya Memahami Metodologi Penelitian*, (Bojonegoro; CV. Agrapana , Media, 2021). Hal 44

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip di Dinas Perhubungan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi penelitian anda terhadap bidang keilmuan yang dipelajari, bisa juga manfaat untuk budaya atau masyarakat tertentu.⁹ Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip. Selain itu juga untuk pengembangan teori - teori yang membahas mengenai pengelolaan arsip.

2. Secara praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dilakukan untuk diharapkan dapat menjadi wawasan baru baik bagi mahasiswa tentang perencanaan pembangunan infrastruktur kantor kecamatan, dalam tataran kehidupan mahasiswa, terutama dalam pembahasan perencanaan yang merupakan hal menarik untuk diteliti seperti:

1. Bagi Penulis

⁹ TIM PDK Unkhair-Unipas, *MANFAAT PENELITIAN*, (universitas khairun, 2023)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai aplikasi Srikandi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pemerintah baik pusat maupun daerah agar dapat memahami pentingnya pengelolaan arsip berbasis aplikasi Srikandi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penulis selanjutnya.